



## Sosialisasi Pencegahan Bahaya *Bullying* pada Siswa SMPN 1 Kuta Makmur

Russy Ranggayoni<sup>1\*</sup>, Yusra<sup>2</sup>, Nisrina<sup>3</sup>, Rahmiaty<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> IAIN Lhokseumawe, Aceh, Indonesia

E-mail: [russyranggayoni@iainlhokseumawe.ac.id](mailto:russyranggayoni@iainlhokseumawe.ac.id)

### Info Artikel

**Diajukan:** 31-07-2023

**Diterima:** 28-08-2023

**Diterbitkan:** 30-09-2023

**Keywords:**

Prevention; *Bullying*;  
Junior high school students

**Kata Kunci:**

Pencegahan; *Bullying*;  
Siswa SMP.

### Abstract

*Bullying behavior is an issue that is often discussed today. This behavior is often found in environments that are not supposed to be, such as in the school and family environment. Bullying behavior is an aggressive or violent action that can lead to conflict between the perpetrator and the victim. This community service activity is an act of outreach that aims to provide education and to prevent 2<sup>nd</sup> grade students from SMPN 1 Kuta Makmur so they don't commit acts of bullying within the school environment or outside the school environment. The method used in this activity is in the form of giving material in the form of lectures and questions and answers. The results of socialization activities show that students are very motivated in the activity process and can understand the material and information conveyed by the speakers. The implication of this activity is that students are aware of the negative impact of bullying behavior and are responsible for efforts to prevent this behavior in their daily environment.*

### Abstrak

Perilaku *bullying* menjadi isu yang sering diperbincangkan saat ini. Perilaku ini justru sering ditemukan dalam lingkungan yang tidak seharusnya, seperti dalam lingkungan sekolah dan keluarga. Perilaku *bullying* merupakan tindakan agresif ataupun kasar yang dapat menimbulkan konflik bagi pelaku dan korbannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan tindakan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan pencegahan *bullying* kepada siswa kelas VIII SMPN 1 Kuta Makmur, agar tidak melakukan tindakan *bullying* di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pemberian materi dalam bentuk ceramah serta tanya jawab. Adapun hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa siswa sangat termotivasi dalam proses kegiatan serta dapat memahami materi dan informasi yang disampaikan oleh pemateri. Implikasi dari kegiatan ini agar siswa menyadari akan dampak negatif dari perilaku *bullying* serta bertanggung jawab dalam upaya mencegah perilaku tersebut dalam lingkungan sehari-hari.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai agenda rutin setiap dosen dalam rangka melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian ini dilaksanakan dengan mengangkat tema sosialisasi pencegahan bahaya *bullying* pada siswa SMP N 1 Kuta Makmur yang terletak di Jalan Kuta Baru Buloh Blang Ara, Bayu, Kec. Kuta Makmur, Kab. Aceh Utara Prov. Aceh. Dari hasil observasi awal, sekolah ini memiliki jumlah siswa laki – laki yang terlihat dominan, jadi dikhawatirkan banyak tindakan yang mengarah pada perilaku *bullying*, selain itu, mereka masih di kelas VIII, sehingga dianggap masih memiliki emosi yang tidak stabil. Oleh karena itu, kegiatan ini dianggap bermanfaat untuk memberikan pencegahan terhadap perilaku yang mengarah kepada *bullying*, baik fisik maupun verbal, dan untuk siswa laki – laki maupun Perempuan.

Sekolah merupakan suatu institusi pendidikan yang seharusnya merupakan tempat yang aman dan nyaman bagi anak didik untuk mengembangkan dirinya. Namun pada kenyataannya sekolah menjadi tempat dari kebanyakan kasus *bullying* yang sedang marak terjadi di Indonesia. Kekerasan yang sering kita dengar di lingkungan sekolah yang sering disebut dengan *bullying* merupakan semacam kejahatan yang sudah mengakar dalam kehidupan manusia. *Bullying* sering terjadi di sekitar kita baik di lingkungan rumah, sekolah maupun pekerjaan. Namun pada dewasa ini, *bullying* lebih sering kita jumpai di bangku pendidikan.

*Bullying* adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya. Banyak faktor yang menyebabkan anak bisa menjadi pelaku *bullying* baik secara verbal maupun non-verbal. Banyak pula faktor yang menyebabkan anak menjadi korban *bullying*.

Dampak yang ditimbulkan dari *bullying* ini, adalah membuat suatu trauma atau depresi yang mendalam terhadap siswa/siswi sehingga dapat membunuh karakter dari anak didik tersebut. Selain itu minat untuk menuntut ilmu ke sekolah menjadi berkurang yang disebabkan tekanan-tekanan yang dibuat oleh lingkungan sekitar sekolah yang memojokkan anak tersebut. Rasa kurang percaya diri, cemas, kesepian, merana, malu, tertekan, stress, depresi, merasa terancam atau bahkan melakukan “*self-injury*” yakni melukai diri sendiri atau bahkan keinginan untuk bunuh diri.

Upaya untuk meminimalisir serta mencegah agar tidak terjadinya *bullying* maka diperlukan solusi alternatif yang bisa dilakukan baik oleh para orang tua, pihak sekolah serta masyarakat yaitu dengan selalu memberikan edukasi dan pemahaman berupa penyampaian materi tentang *bullying* kepada para siswa untuk menghindari serta tidak melakukan *bullying* baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

## Metode

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMPN 1 Kuta Makmur yang terletak di Jalan Kuta Baru Buloh Blang Ara, Bayu, Kec. Kuta Makmur, Kab. Aceh Utara Prov. Aceh. Waktu pelaksanaannya yaitu pada Kamis 24 November 2022. Adapun langkah kegiatan dilakukan dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan. Dalam proses pelaksanaannya, terdapat pemaparan materi, pemberian *ice breaking*, juga diakhiri dengan proses evaluasi singkat. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah pemaparan materi tentang pencegahan bahaya *bullying*. Adapun sasaran kegiatan ini adalah para peserta didik atau siswa SMPN 1 Kuta Makmur kelas VIII dengan jumlah 18 siswa laki – laki dan 12 siswa perempuan. Kegiatan ini diharapkan hasilnya dapat memberikan pemahaman dan pencegahan kepada para siswa yang ada di SMPN 1 Kuta Makmur agar tidak melakukan *bullying* di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa urutan pelaksanaan sebagai berikut:

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.00 – 09.00	Penerimaan Dosen	Kepala Sekolah Beserta Guru
09.00 – 09.15	Kata Sambutan dari Kepala Sekolah SMP N 1 Kuta Makmur	Kepala Sekolah SMP N 1 Kuta Makmur
09.15 – 09.30	Pembukaan	Anggota PKM
09.30 – 11.00	Materi dan diskusi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi Bullying</li> <li>- Macam-macam bullying</li> <li>- Bahaya bullying bagi pelaku bullying</li> <li>- Bahaya bullying bagi korban</li> <li>- Contoh kasus</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul>	Anggota PKM dan Siswa
11.00 – 11.30	<i>Ice Breaking / Game</i>	Anggota PKM dan Siswa
11.30 – 12.00	Evaluasi dan feedback	
12.00 – 12.30	Penutupan	Anggota PKM

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMPN 1 Kuta Makmur yang terletak di Jalan Kuta Baru Buloh Blang Ara, Bayu, Kec. Kuta Makmur, Kab. Aceh Utara Prov. Aceh. Sebelum pelaksanaan salah satu anggota PkM melakukan observasi

sebagai tahap awal pelaksanaan sekaligus meminta izin kepada pihak sekolah terutama Kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat disekolah tersebut serta menyiapkan materi yang akan disampaikan oleh anggota PkM.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis 24 November 2022 di SMPN 1 Kuta Makmur. Kata sambutan disampaikan oleh kepala sekolah, kemudian dilanjutkan pembukaan serta penyampaian materi oleh anggota PkM dengan tema “Sosialisasi Pencegahan Bahaya *Bullying* pada Siswa SMPN 1 Kuta Makmur”. Setelah itu ada kegiatan *ice breaking* untuk menyemangati para siswa dalam kegiatan tersebut.



Gambar 1. Suasana Lokasi PkM



Gambar 2. Pemaparan materi oleh pemateri

Gambar 3. Pemberian *Ice Breaking*

Gambar 4. Dokumentasi PkM

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diperoleh bahwa para siswa sangat tertarik dalam mengikuti kegiatan ini serta dapat memahami materi dan informasi yang disampaikan oleh pemateri. Kegiatan ini juga sangat didukung oleh pihak sekolah terutama Kepala Sekolah dan para guru. Dalam prosesnya, capaian kegiatan yang terlihat pada siswa adalah dari cara mereka merespon dengan positif apa yang disampaikan oleh pemateri. Ketika pemateri memberikan pemaparan mengenai bentuk-bentuk *bullying*, siswa terlihat bersemangat sambil mencoba memberikan contoh langsung dari aktifitas mereka di sekolah yang berhubungan dengan kasus dasar pada *bullying*. Selain itu, ketika kegiatan tanya jawab berlangsung, siswa banyak memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan kasus *bullying* di sekolah, seperti “Apakah keluarga yang miskin menjadikan seorang anak bersifat pendiam/*minder* sehingga menjadi korban *bullying*?”, selain itu terdapat pula pertanyaan langsung dari

siswa seperti ‘apakah anak korban *bullying* akan menjadi pem-*bully* dimasa depan?’. Dari beberapa pertanyaan siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat bersemangat untuk tahu lebih dalam mengenai bentuk perilaku *bullying* yang harus diingatkan dan dihindari didalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pemaparan Ardyta bahwa konsep *bullying* dapat berpengaruh pada kesulitan berteman, dan sulit bersikap baik pada ada orang lain, sehingga akhirnya seseorang mudah berperilaku kejam dan dapat menimbulkan masalah pada orang lain.

Selain itu, dalam kegiatan evaluasi akhir, terlihat bahwa siswa antusias untuk mengetahui jenis – jenis perilaku *bullying* yang terjadi dikehidupan sehari- hari. Mereka dapat mengidentifikasi bahwa diantara jenis *bullying* tersebut ada beberapa perilaku yang terlihat sangat biasa ternyata merupakan perilaku yang termasuk kedalam *bullying*, misalnya seperti mengejek, *body shaming*, berkata kotor, suka memalak/ meminta uang secara paksa, dan lainnya.

Akhirnya, dapat diketahui bahwa target capaian yang diharapkan ada pada siswa telah tercapai, yaitu mereka dapat memahami apa itu *bullying*, kemudian dapat mengidentifikasi jenis perilaku *bullying*, sehingga mereka mengenal cara mencegah serta tidak melakukan *bullying* baik dilingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat mencegah dampak-dampak yang ditimbulkan dari perilaku *bullying*.

## Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kuta Makmur dapat disimpulkan bahwa *bullying* merupakan serangan berulang secara fisik, psikologis, sosial, ataupun verbal, yang dilakukan dalam posisi kekuatan yang secara situasional didefinisikan untuk memperoleh keuntungan atau kepuasan mereka sendiri. *Bullying* merupakan bentuk awal dari perilaku agresif yaitu tingkah laku yang kasar, dapat secara fisik, psikis, melalui kata-kata, maupun kombinasi dari ketiganya. Hal tersebut dapat dilakukan oleh kelompok atau individu. Pelaku *bully* mengambil keuntungan dari orang lain yang diperkirakan mudah untuk diserang. Tindakannya bisa dengan mengejek nama, korban diganggu atau diasingkan sehingga dapat merugikan korban. Perilaku *bullying* pada kalangan pelajar merupakan sebuah bentuk perilaku yang menyimpang dan berbahaya, sehingga penanganan *bullying* harus dilakukan secara intensif. *Bullying* dapat terjadi di mana saja, terhadap siapa saja, dan bisa terjadi di semua lingkungan sekolah, tanpa ditentukan oleh batasan ukuran maupun tipe sekolah. Dengan demikian, pencegahan *bullying* perlu dilakukan secepat mungkin maupun sejak dini dengan cara memberikan pemahaman kepada siswa sehingga dapat meminimalisir bahkan menghilangkan tindak *bullying* di sekolah. Dengan adanya kegiatan ini seluruh elemen pendidikan khususnya tenaga pendidik yaitu guru, tenaga kependidikan hingga siswa akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai bahayanya tindakan *bullying* di sekolah.

---

**Daftar Rujukan**

- Amnda, V., Wulandari, S., Wulandari, S., Syah, S. N., Restari, Y. A., Atikah, S., ... & Arifin, Z. (2020). Bentuk dan dampak perilaku bullying terhadap peserta didik. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 5(1), 19-32.
- Dewi, C. F., Sema, N., & Salam, S. (2020). Upaya edukasi pencegahan bullying pada siswa sekolah menengah atas di kabupaten Manggarai Ntt. *Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 120-129.
- Junalia, E., & Malkis, Y. (2022). Edukasi Upaya Pencegahan Bullying Pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama Tirtayasa Jakarta. *Journal Community Service of Health Science*, 1(1), 15-20.
- Kusumaningsih, A. (2019). *Peran Penalaran Moral Dan Emosi Moral Terhadap. September*, 20–21.
- Safitri, Widya Ayu. (2022). *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. Jawa Barat: Guepedia.
- Sejiwa. 2008. *Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.